

Pembakaran Sampah Meracuni Masyarakat Kita

By Dr. Michael Ricos, BSc. Hons, PhD.

Dr. Rios adalah seorang peneliti gen, kanker dan kelahiran cacat, di lembaga Molekul dan ilmu biologi, pusat kanker Nasional dan rumah sakit universitas nasional Singapore dan Universitas Adelaide, Australia.

Dioxin adalah salah satu zat beracun, zat kimia yang terbentuk dari hasil pembakaran sampah komersial atau sampah dari perkotaan. Di Bali dioxin paling banyak dihasilkan dari pertanian atau sampah rumah tangga yang dibakar. Pembakaran PVC plastic yang mengandung *chlorine* akan menghasilkan dan zat dioxin yang paling berbahaya. Zat *Chlorine* yang ada dalam plastik sangat bervariasi, jadi kalau plastic dibakar *chlorine* akan terlepas ke udara dan dengan cepat menyatu dengan zat lainnya dan akan menghasilkan dioxin.

Dioxin dapat bertahan lama, mereka tidak mudah hilang atau hancur di lingkungan, di Amerika dioxin sedang dibahas dari saat pertama kali zat ini ditemukan sampai saat ini. Walau semua penghasil dioxin bias dihentikan, dioxin yang sudah dihasilkan dahulu akan tetap ada di lingkungan kita untuk beberapa tahun ke depan. Karena dioxin tidak bias mengurai dioxin tertimbun dalam makhluk hidup (di lingkungan atau di tubuh kita). Ini artinya tubuh kita menyerap dan menyimpan dioxin. Dan dengan berjalannya waktu ini akan berpengaruh pada kesehatan kita.

Jika terlepas ke udara dioxin dapat bergerak jauh dan jika di air mereka dapat diam pada endapan air, lalu akan mengalir ke hilir dan dimakan oleh ikan. Dioxin di atmosfer diserap oleh tanaman dan dimakan oleh binatang. Dioxin termasuk dalam rantai makanan jadi binatang lebih banyak mengandung dioxin dari pada tumbuhan yang mereka makan. Carnivora seperti kita mengandung dioxin terbanyak karena dioksin terkandung dalam lemak. 95% dari dioxin yang kita konsumsi datang dari lemak binatang.

Sebagai bagian dari masyarakat kita telah menimbun dioxin dan dioxin seperti bahan kimia di tubuh kita selama bertahun-tahun, dan sebagian dari kita hampir penuh akan dioxin, dan hanya butuh sedikit saja untuk melewati batas kemampuan kita, maka akan terpiculah efek negative dari kesehatan. Betapapun kecilnya kandungan dioxin dalam tubuh kita akan mengakibatkan efek kesehatan yang merugikan, jadi untuk amannya jangan menghasilkan dioxin.

Ilmuwan telah membuktikan bahwa kedapatan mengandung zat dioxin akan menyebabkan masalah kesehatan. Beberapa jenis dioxin diketahui bias mematikan pada tingkatan rendah : sepersejuta dari satu gram bias membunuh binatang kecil (kelinci), setelah terinfeksi dengan wabah tersebut binatang bias mati dalam waktu 2 sampai 6 minggu. Sistem imunisasi (pada manusia) juga bias rusak terutama pada anak-anak. Di tingkatan tinggi efek yang cepat yang ditimbulkan termasuk wabah "*chloracne*" (jerawat) penyakit kulit yang cukup keras dengan bintik seperti luka yang terjadi terutama pada wajah dan tubuh bagian atas, pada kulit lainnya, perubahan warna kulit, bulu pada tubuh yang berlebihan, dan kerusakan organ tubuh lainnya seperti, ginjal dan saluran pencernaan.

Masalah kesehatan terbesar yang dapat disebabkan oleh dioksin adalah menyebabkan kanker pada orang dewasa. Pekerja yang membakar sampah terkena dioksin dalam tingkat tinggi di tempat mereka bekerja selama bertahun-tahun mempunyai resiko tinggi terkena kanker.

Tetapi masalahnya kanker yang disebabkan oleh dioksin ini baru akan muncul setelah 20 tahun.

Dalam hal dioxin terdapat dalam tali plasenta, sekalipun dalam jumlah yang kecil selama masa kehamilan menyebabkan atau menimbulkan efek seperti keguguran, kemandulan, dan juga kelahiran cacat seperti cacat pada anggota tubuh, kerusakan saraf dan perubahan pada system kekebalan tubuh.

Anak dari seorang ibu Jepang atau Taiwan yang mengkonsumsi minyak goreng yang telah terkontaminasi oleh zat dioxin mengalami kerusakan fisik saat lahir dan menunjukkan kepintaran yang memprihatinkan pada saat belajar nanti. Anak-anak itu telah teracuni sebelum mereka lahir, karena ibu mereka mengkonsumsi minyak goreng yang telah terkontaminasi itu! Kalau seorang ibu memakan minyak goreng yang terkontaminasi seperti itu masih akan ada pengaruh selama 6 tahun kemudian, anak-anak tersebut akan lebih kecil dari ukuran normal (200-250 gr lebih ringan). Kulit dan kuku mereka lebih kotor, gigi dan gusi mereka tidak normal, banyak dari mereka IQ nya rendah, tumpul dan tidak acuh, serta memiliki ingatan yang jelek. Mereka juga menunjukkan gampang terinfeksi.

Masalah juga timbul pada pihak ayah di mana terjadi perubahan pada kondisi sperma dimana jumlah sperma berkurang. Kelahiran cacat ditemukan pada anak-anak veteran Vietnam, terutama pada daerah dimana tentara Amerika menggunakan *Agent Orange* (salah satu herbisida) dimana agent orange ini digunakan oleh tentara Amerika selama masa perang Vietnam. Dioxin menyebabkan kelainan pada otak, Hati, organ-organ genetic dan gangguan saluran kencing termasuk dinding dindingnya, organ-organ kaki, dan organ tangan serta meningkatnya resiko *spina bifida*, kanker bawaan, meningkatnya sakit jantung, dan meningkatnya anak-anak idiot. Menurunnya tingkat kematian bayi sejak 1966-1970 berhubungan dengan turunnya tingkat dioksin. Di Vietnam ada 30 % kematian anak sebelum umur satu tahun di desa dimana pernah di semprotkan "agent orange".

Menghindari makanan yang mengandung partikel dioksin tidaklah begitu membantu karena sekali dioksin ada pada ekosistem mereka akan berada dimana-mana. Bagaimanapun, menurunkan kadar lemak dengan tidak memakan daging akan sangat membantu. Untuk ikan, unggas dan babi kamu bias mengurangi lemaknya dengan tidak mengkonsumsi kulitnya itu akan menurunkan resiko terkena dioksin. Sebaiknya kamu tidak makan ikan dari sungai, pantai, dan danau dimana daerah itu sudah terkontaminasi. Sejauh ini strategi yang terbaik untuk menghindari makanan kamu terkontaminasi adalah dengan tidak memproduksi dioksin dan kamu bias melakukan ini dengan tidak membakar sampah rumah tangga kamu.

Di Amerika, Eropa dan Australia hukum baru telah dikembangkan di masyarakat untuk mengurangi zat dioksin di lingkungan dan meningkatnya keamanan untuk semua orang tapi sayangnya masalah dioksin masih saja ada di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Di dunia pembakaran sampah dan limbah pertanian adalah sumber terbesar untuk terkontaminasi lingkungan oleh dioksin.

Apa yang bias kamu lakukan? Berhenti Membakar Sampah!! Jangan membakar plastic, kertas dan juga sampah pertanian seperti jerami.

Pemerintah bertanggungjawab atas keselamatan warga/masyarakatnya.

Cara terbaik untuk memecahkan masalah ini adalah memberikan pendidikan kepada masyarakat tentang bagaimana agar mereka tidak memproduksi dioksin.

Beberapa Usulan :

1. Bentuklah kelompok untuk membersihkan dioksin dari daerah kalian. Buatlah daftar nama untuk orang yang berkepentingan , jelaskan masalahnya kepada mereka dan minta dukungan dari pemerintah setempat seperti kepala desa atau kelian banjar.
2. Ajari kelompok anda tentang dioksin dan pembakaran sampah, berikan satu copy informasi ini kepada mereka dan jelaskan kepada mereka apa resikonya dan juga jelaskan bahwa kitalah yang bertanggungjawab atas adanya dioksin. Katakan pada mereka berhenti memproduksi dioksin, kita harus berhenti membakar sampah buanglah sampah di tempat pembuangan sampah yang telah di sediakan oleh pemerintah, jangan membuang sampah di sungai dan jangan dibakar.
3. Buatlah pertemuan rutin dan pastikan mereka mengerti dengan apa yang harus mereka lakukan. Dan masyarakat jangan malu untuk bertanya. Semuanya harus mengerti bahwa ini memerlukan komitmen yang besar dan perlu dukungan yang aktif dari seluruh lapisan masyarakat.
4. Bicarakan pada setiap orang di desa kamu, sebarkan pesan tentang dioksin.Pastikan semua petani dan pabrik di desa kamu mengerti, mereka harus tetap menjaga desa agar tetap aman.
5. Buatlah target tanggal dan waktu dimana seluruh masyarakat harus tahu tentang masalah ini dan apa yang harus dilakukan.
6. Beritahu kepada pecalang banjar kalau mereka melihat orang yang membakar sampah tolong hentikan mereka dan ingatkan mereka tentang resikonya terhadap kesehatan mereka.
7. Pemerintah harus kuat dan waspada. Mempunyai program yang berkelanjutan untuk mencari tahu dimana sumber dari dioksin di daerahmu, terutama membakar sampah tetapi limbah garmen dan pestisida yang terbuat dari klorin ikut berperan meningkatkan jumlah dioksin di daerah anda.
8. Tanyakan GUS untuk informasi lebih lanjut. Kami akan menjawab pertanyaan anda dan membantu anda untuk menyetop penyebrangan dioksin di daerah anda.
9. Bertekatlah ini hādala pekerjaan yang besar dan panjang dimulai dengan langkah kecil. Dan ingatlah selalu untuk menjadi contoh. Ingatlah apa yang akan kamu menagkan jira kamu bisa mengurangi dioksin. Mengurangi kanker mengurangi penyakit, mengurangi kelahiran CACAT, dan orang-orang akan memiliki anak-anak yang sehat.

Dr.Michael Ricos Bsc, Hons,Phd

Dr.Michael Ricos adalah yang meneliti tentang genética, kanker dan CACAT kelahiran di institut Molecular and Cell Biology, Nacional Cancer Center dan Nacional University Hospital of Singapore dan The University of Adelaide Australia. Dr.Michael Semarang membantu Yayasan GUS dengan pekerjaan dalam pendidikan lingkungan. Ia menulis beberapa makalah untuk membantu mengajarkan masyarakat Bali akan bahaya dioksin.